

PENGARUH KOMPETENSI SDM, PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KAB. MADIUN

Fajar Umi Latifatul Asnab¹, Sugiharto², Hedi Pandowo³

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur^{1,2,3}

Corresponding email: fajarumi31@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History Submission : 29/07/2025 Received : 16/09/2025 Revised : 11/02/2026 Accepted : 12/03/2026</p>	<p><i>This research aims to analyze the influence of human resource competence, the implementation of a financial accounting system, and the internal control system on the quality of financial statements in Regional Government Organizations (OPD) in Madiun Regency. The study is motivated by the recurring issues found in regional financial statements, which often fail to meet governmental accounting standards. These shortcomings are suspected to stem from internal organizational weaknesses, including insufficient human resource capacity, inadequate accounting systems, and weak internal control mechanisms. The study employed a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 respondents working in the finance departments of three OPDs: BPKAD, the Inspectorate, and Bangkesbangpol. The collected data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 22. The results showed that human resource competence had a negative and significant effect on financial reporting quality, suggesting that increased competence without effective implementation may lead to reporting errors. The application of the financial accounting system showed no significant influence, highlighting the need for improvement or evaluation in its current implementation. Conversely, the internal control system demonstrated a positive and significant influence on the quality of financial statements, affirming its role as a critical mechanism in ensuring accountability and transparency. Simultaneously, the three independent variables had a significant effect on the dependent variable, with an adjusted R² value of 0.672, indicating that 67.2% of the variation in financial reporting quality can be explained by these factors. The findings underscore the strategic importance of strengthening internal controls to produce reliable and standard-compliant financial reports.</i></p>
<p>Keywords Sistem Akuntansi Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi SDM, Pengendalian Intern, Pemerintah Daerah</p>	<p>ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Madiun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya kelemahan dalam laporan keuangan pemerintah daerah yang kerap tidak memenuhi standar akuntansi pemerintah. Kelemahan ini diduga berasal dari faktor internal organisasi, seperti keterbatasan kompetensi SDM, sistem akuntansi yang belum optimal, serta lemahnya pengendalian intern. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pegawai bidang keuangan dari BPKAD, Inspektorat, dan Bangkesbangpol. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil</p>

	<p>penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi tanpa implementasi yang efektif dapat menyebabkan kesalahan pelaporan. Penerapan sistem akuntansi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem yang ada. Sebaliknya, sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, menegaskan peran pentingnya dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai adjusted R² sebesar 0,672 yang menunjukkan bahwa 67,2% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh model ini. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan pengendalian intern serta optimalisasi kompetensi SDM dan sistem yang diterapkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai standar.</p>
--	---

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Namun demikian, masih banyak laporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum memenuhi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Permasalahan ini kerap kali disebabkan oleh faktor internal, seperti kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai, penerapan sistem akuntansi keuangan yang belum optimal, dan lemahnya sistem pengendalian intern (SPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kabupaten Madiun. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada konteks wilayah, variabel simultan, serta data terbaru yang digunakan pada tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada BPKAD, Inspektorat, dan Bangkesbangpol di Kabupaten Madiun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem akuntansi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan. Uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan adjusted R² sebesar 0,672. Hasil ini mengindikasikan bahwa 67,2% variasi dalam kualitas laporan keuangan

dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penemuan ini menunjukkan pentingnya penguatan SPI sebagai strategi peningkatan kualitas laporan keuangan.

Tabel 1
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,021	3	60,674	72,121	,000 ^b
	Residual	84,969	101	,841		
	Total	266,990	104			

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan SPI, Kompetensi SDM, Penerapan SAK

Sumber: Diolah SPSS 22 (2025)

Tabel 2
Hasil Uji Determinasi Adjusted R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	,672	,917

a. Predictors: (Constant), Penerapan SPI, Kompetensi SDM,

Penerapan SAK

Sumber: Diolah SPSS 22 (2025)

KESIMPULAN

Kompetensi SDM dan SPI terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun arah pengaruh SDM negatif. Sistem akuntansi keuangan belum memberi pengaruh signifikan

Daftar Pustaka

- Adhi, P., & Suhardjo. (2013). Akuntansi Keuangan Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Andrianto. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 34–42.
- Emmyah. (2009). Manajemen SDM dalam Organisasi Publik. Jakarta: Pustaka Akuntansi.

- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2006). *Business* (8th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Hutapea, J., & Nuriana, R. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Ihsanti. (2014). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Lestari, N., & Ardini, L. (2023). Kompetensi SDM dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 77–84.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2022). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Permadi, A. (2013). *Akuntansi Pemerintahan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riandi, R. (2017). Sistem Pengendalian Internal dan Keandalan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 58–65.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2003). *Accounting Information Systems* (9th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPIP: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundari, R., & Rahayu, R. (2019). Pengaruh SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(2), 115–130.
- Wati, S., Yuliani, N., & Lestari, R. (2014). Kompetensi dan Peran SDM dalam Akuntabilitas. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(2), 67–78.
- Wibowo, A. (2018). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yuliyanti. (2015). Kompetensi SDM dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Daerah*, 3(1), 33–47.
- Zwell, M. (2000). *Creating a Culture of Competence*. New York: John Wiley & Sons